

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini secara berturut-turut berisi tentang pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisis serta keabsahan temuan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Hariwijaya (2007) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Penelitian Kualitatif (*Qualitative research*) disebut juga sebagai penelitian dengan pendekatan investigasi, karena peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Mc.Millan & Schumacher, 2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dapat memberikan gambaran yang luas tentang informasi yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dimana data yang sudah terkumpul dan disimpulkan sementara harus dilakukan pengecekan agar mendapat data yang benar-benar sesuai seperti yang terjadi di lapangan.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian ini peneliti sebagai pengumpul data maka kehadiran pelaku dalam penelitian ini sangat dibutuhkan, sebab penelitian ini menggunakan wawancara langsung dengan obyek penelitian yakni humas CSR Teluk Lamong, masyarakat Tambak Osowilangun, Forum komunikasi Teluk Lamong.

Keterlibatan peneliti disini sangat diperlukan dalam melakukan proses penelitian hingga data ini terkumpul menjadi data yang valid. Posisi peneliti menjadi *instrument* kunci (*the key instrument*) karena kepekaan dan integritas peneliti harus kuat untuk mendapatkan informasi dari obyek. Peneliti sebagai instrument dan sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelopor.

Peneliti pada waktu melakukan fungsinya sebagai pengumpul data dengan menggunakan berbagai metode dengan dibekali pengetahuan dan latihan-latihan yang diperlukan untuk sebuah penelitian. Kemampuan lain yang dimiliki pada peneliti sebagai instrumen adalah memproses data secepatnya setelah diperoleh, menyusun kembali, menjelaskan sesuatu yang kurang dipahami oleh klien serta menggali informasi yang lain dari perencanaan yang tidak terduga.

C. Teknik Pengumpulan Data

Studi lapangan dilakukan langsung ke objek penelitian dengan tujuan menggambarkan semua fakta yang terjadi pada objek penelitian agar permasalahan dapat diselesaikan. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melaksanakan studi lapangan meliputi:

1. Wawancara Mendalam (*In Dept Interview*)

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden). Informan yang pertama kali diwawancarai dalam penelitian ini adalah humas Teluk Lamong, yang kedua adalah Forum komunikasi, meliputi: Ketua RT dan Masyarakat. Wawancara dilakukan dengan sikap pewawancara yang harus aktif, artinya peneliti mengadakan dialog, berdiskusi, mencari fakta atau bersikap skeptis (selalu mempertanyakan sesuatu) untuk mendapatkan data.

Tabel 3. 1 Wawancara

Fokus Penelitian	Informan
1. Bagaimana Perencanaan Program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun?	1. Humas CSR PT Teluk Lamong
2. Bagaimana Implementasi Bina Lingkungan di Teluk Lamong Surabaya?	1. Humas CSR PT Teluk Lamong 2. Masyarakat Tambak Osowilangun 3. Forum Komunikasi Teluk Lamong
3. Bagaimana Dampak Bina Lingkungan di PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun?	1. Ketua RT 2. Masyarakat Tambak Osowilangun 3. Forum Komunikasi Teluk Lamong

2. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, dimana peneliti akan datang langsung ke lokasi Teluk Lamong

Tambak Osowilangun untuk melakukan pengamatan, mencatat, dan mengambil gambar.

Tabel 3. 2 Observasi Kegiatan BL di Teluk Lamong Surabaya

Fokus Penelitian	Obyek yang diobservasi
1. Bagaimana Perencanaan Program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun?	1. Mengamati
2. Bagaimana Implementasi Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun?	1. Mengamati
3. Bagaimana Dampak Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun?	1. Kondisi masyarakat yang merasakan langsung Program BL Teluk Lamong 2. Kondisi bentuk BL yang diberikan

3. Dokumentasi

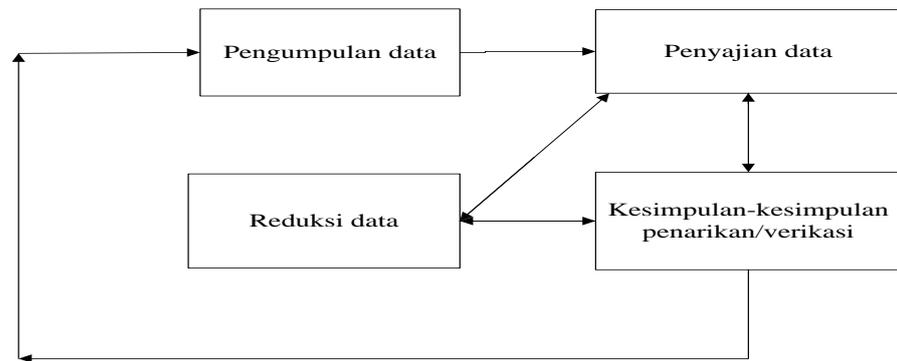
Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen bisa berbentuk majalah, surat-surat, catatan harian, dan dokumen lainnya yang dapat menunjang informasi dalam penelitian. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi, tetapi peneliti juga akan melakukan analisis data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang didapatkan dari pihak warga di Teluk Lamong Tambak Osowilangun.

Tabel 3. 3 Dokumentasi

Fokus Penelitian	Dokumen yang diperlukan
1. Bagaimana Program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun?	1. Dokumen program kerja Teluk Lamong
2. Bagaimana Implementasi Bina Lingkungan di Teluk Lamong Tambak Osowilangun?	1. Foto kegiatan pelaksanaan Bina Lingkungan
3. Bagaimana Dampak Bina Lingkungan di Teluk Lamong Tambak Osowilangun?	1. Foto kegiatan pelaksanaan Bina Lingkungan 2. File <i>copy</i> berkas pendukung (surat, hasil notulensi, dll) kegiatan pelaksanaan Bina Lingkungan 3. Foto atau dokumen sarana dan prasana

D. Pengolahan Data

Menurut Sugiyono (2011) belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analisis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori. Teknik analisis dalam penelitian ini mengacu pada model *criterion sampling*. Dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, yang kemudian akan dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah *display* data dengan penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dan langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan yang di dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru.



Gambar 3. 1 Interactive Model

Sumber: Milles dan Hubarman dalam Ghony dan Almanshur (2012)

Berikut penjelasan dari Interactive Model:

1. Reduksi data

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data langka selanjutnya adalah *mendisplaykan* data atau menyajikan data, dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan selajutnya. Penelitian kualitatif menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh peneliti *didisplaykan* akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan karena kesimpulan awal yang mengemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik analisis dalam penelitian ini mengacu pada model *interactive model*, dimana pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tentang tanggung jawab sosial PT Teluk Lamong, kemudian akan dilakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah itu *display* data dengan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang di dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru.

Sistem pengkodean diberikan, misalnya W/01/Dampak-P/FIP-01 dimana lambang “W” menjelaskan jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data teknik wawancara mendalam. No urut “01” adalah informan Humas PT Teluk Lamong dan seterusnya). Kemudian “Dampak”-D menunjukkan bagian-bagian kecil yang ada dalam sub-sub fokus penelitian selanjutnya lambang FIP menunjukkan data untuk menjawab permasalahan sub fokus ketiga dan terakhir berupa 01, angka ini menunjukkan urutan penggalan catatan lapangan dari informan tertentu. Tanda garis miring (/) dan tanda minus (-) menunjukkan tanda pemisah saja antara satu dengan lambang lainnya.

E. Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2012) meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian). Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dipilah dan dipilih dan disajikan dalam bentuk tabel matriks. Data dari sumber yang berbeda didiskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana yang lebih spesifik.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan cek data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Misalnya dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik itu dibandingkan apakah tetap konsisten datanya, jika berbeda dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya mengapa data bisa berbeda.

3. Triangulasi waktu

Perolehan dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi bisa dilakukan pada pagi, siang, malam dari sumber yang sama. Atau dari hari ke hari yang lain, dan minggu ke minggu yang berbeda atau bahkan dari bulan ke bulan yang lain. Konsistensi data merupakan hal yang yang dituju dalam triangulasi.

Maksud dari pernyataan tersebut adalah teknik ini mengumpulkan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Penggunaan teknik ini didasarkan pada pemikiran bahwa dengan menempuh tahapan-tahapan tersebut validitas data akan lebih terjamin.